

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Desember 2021. Tempat penelitian dilaksanakan di Kampung Buleud Desa Jati Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut. Pemilihan daerah dilakukan secara sengaja (*purposive*). Adapun tahapan dan waktu penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan dan Waktu Penelitian

Rencana Kegiatan	Waktu Penelitian												
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
Perencanaan Penelitian	■												
Inventarisasi Pustaka dan data		■											
Penulisan Usulan Penelitian			■										
Seminar Usulan Penelitian				■									
Revisi Proposal Usulan penelitian					■								
Pembutan Surat Izin Penelitian						■							
Pengumpulan Data							■						
Pengolahan dan Analisis Data								■					
Penulisan Hasil Penelitian									■	■	■		
Seminar Kolokium												■	
Revisi Hasil Kolokium													■
Sidang Skripsi													■
Revisi Skripsi													■

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Singarimbun (2006) survey yaitu cara mengumpulkan data penelitian dengan mengambil sejumlah sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuisisioner yang memuat daftar pertanyaan sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Tujuan dari metode survei adalah untuk mendapatkan gambaran yang mewakili suatu daerah.

3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan di kumpulkan langsung dari responden melalui wawancara, menggunakan kuesioner dan observasi.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari berbagai literatur untuk sumber pustaka, seperti dari buku, artikel, jurnal, dan internet.

3.4 Teknik Penentuan sampel

Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan secara sensus. Pada petani padi sawah di Kelompok Tani Kampung Buleud sebanyak 20 orang. Sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2008). Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi kecil, kurang dari 30 orang

3.5 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel berfungsi untuk mengarahkan variabel yang digunakan dalam penelitian ke dalam indikator yang lebih terinci dalam pembahasan hasil dari penelitian. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Biaya usahatani terdiri dari, biaya tetap dan biaya variabel.

1. Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang sifatnya tidak dipengaruhi besar kecilnya produksi diantaranya :

1. Penyusutan alat dihitung menggunakan metode garis lurus
 2. Sewa lahan dihitung selama satu periode produksi
 3. Bunga modal biaya tetap.
2. Biaya variabel adalah biaya yang sifatnya dipengaruhi besar kecilnya produksi diantaranya :
1. Benih dihitung dalam satuan kilogram (kg).
 2. Pupuk, Urea, Tsp, Kcl, Za, dan Phonska dihitung dalam satuan kilogram (kg).
 3. Pestisida dihitung dalam satuan gram atau liter (ml/grm)
 4. Tenaga kerja dihitung dalam satuan hari kerja pria (HKP), hari kerja wanita (HKW), hari kerja mesin (HKM).
 5. Bunga modal biaya variabel
- b. Luas lahan, adalah lahan yang digarap untuk mengusahakan usahatani padi sawah dinyatakan dalam satuan hektar (Ha).
 - c. Hasil produksi, adalah hasil yang diperoleh dari usahatani dalam satu kali proses produksi yang dinyatakan dalam satuan kilogram (GKP/kg).
 - d. Harga jual, adalah nilai hasil produksi dari usahatani yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp/kg).
 - e. Penerimaan, adalah perkalian antara hasil produksi dengan harga jual yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp)
 - f. Pendapatan (*revenue*), adalah selisih antara penerimaan dengan semua biaya yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
 - g. *Revenue Cost Ratio* (R/C), adalah untuk mengetahui suatu usaha menguntungkan, merugikan atau impas.

3.6 Kerangka Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Usahatani

a. Biaya Usahatani

Total biaya produksi usahatani dapat dihitung dengan menggunakan rumus

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = Total Biaya (Rp)

TVC = Total Biaya Variabel (Rp)

TFC = Total Biaya Tetap (Rp) (*sumber : Noor, 2007*)

b. Penerimaan

Penerimaan usahatani adalah perkalian antara hasil produksi yang diperoleh dengan harga jual, dihitung dengan rumus :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = Total penerimaan (Rp)

P = Harga Jual Per Unit (Rp)

Q = Jumlah Produksi (Kg) (*sumber : Noor, 2007*)

c. Pendapatan Usahatani

Pendapatan dihitung melalui pengurangan antara penerimaan dengan total biaya untuk satu kali proses produksi, dihitung dengan rumus :

$$\text{Pendapatan} = TR - TC$$

Keterangan :

TR = Total penerimaan (Rp)

TC = Total biaya (Rp) (*sumber : Noor, 2007*)

3.6.2 Revenue Cost Ratio (R / C)

Revenue Cost Ratio (R/C) merupakan perbandingan antara penerimaan total dan biaya total. Adapun R / C ratio dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp) (*sumber : Noor, 2007*)

Kriteria penerimaan R / C ratio :

R / C < 1 → usaha produksi padi sawah mengalami kerugian

R / C > 1 → usaha produksi padi sawah memperoleh keuntungan

R / C = 1 → usaha produksi padi sawah mencapai titik impas